

## APINDAS (ANAK PINTAR DAN CERDAS) SUATU PROGRAM PENINGKATAN POLA PIKIR CERDAS DAN KREATIF

Oleh

Erwin Siregar<sup>1\*</sup> Alda Sari Rambe<sup>2</sup>, Ummi<sup>3</sup>, Siti Fatimah Siregar<sup>4</sup>

<sup>1\*,2,3,4</sup> Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

\*Email: [regarewin07@gmail.com](mailto:regarewin07@gmail.com)

Article info:

Diterima: 11 Agustus 2022

Disetujui: 10 Februari 2023

Publis: 10 Februari 2023

### Abstract

The purpose of serving the community is to find out how to improve mindsets (Smart and Smart Children) a program to increase intelligent and creative thinking patterns in children aged 4-5 and know how to think creatively for early children. The method used in this PKM is to use the method of socialization and question and answer as well as create a group discussion forum. The result of this PKM is that the children of RA Danau Lancang can understand and be wise in using thought patterns and creativity can increase smart and intelligent children for things that are beneficial to themselves, and after receiving this material the children of RA Danau Lancang can understand and be wise in learning so as to make it easier for students to learn lessons at the next level.

**Keywords:** Socialization, Intelligence, Children

### Abstrak

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mengetahui cara peningkatan pola pikir (Anak Pintar dan Cerdas) suatu program peningkatan pola pikir cerdas dan kreatif pada anak usia 4-5 dan mengetahui cara pola pikir ke kreatif anak dini. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah dengan menggunakan metode sosialisasi dan tanya jawab serta membuat forum Diskusi Kelompok. Hasil dari PKM ini adalah anak-anak RA Danau Lancang dapat memahami dan bersikap bijak dalam menggunakan pola pikiran dan kreatifitas dapat meningkatkan anak-anak yang pintar dan cerdas untuk hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya, dan setelah menerima materi ini anak-anak RA Danau Lancang dapat memahami dan bersikap bijak dalam belajar sehingga mempermudah siswa mempelajari pelajaran di jenjang selanjutnya.

**Kata Kunci:** Sosialisasi, Kecerdasan, Anak.

### 1. PENDAHULUAN

Kecerdasan berasal dari kata cerdas yang berarti pintar dan cerdik, cepat tahap dalam menghadapi masalah dan cepat mengerti jika mendengar keterangan. Kecerdasan adalah kesempurnaan perkembangan akal budi. Kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran (Daryanto,2014). Menurut Dusek (2012) kecerdasan dapat didefinisikan melalui dua jalan yaitu secara kuantitatif dan kualitatif. Secara kuantitatif, kecerdasan adalah proses belajar untuk memecahkan masalah yang dapat diukur dengan tes intelegensi, sedang secara kualitatif kecerdasan merupakan suatu cara berpikir dalam membentuk konstruk bagaimana menghubungkan dan mengelola informasi dari luar yang disesuaikan dengan dirinya. Howar Gardher dalam Akyas (2014) berpendapat kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu. berdasarkan pengertian kecerdasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan seseorang untuk memecahkan masalah yang dihadapi, dalam hal ini adalah masalah yang menuntut kemampuan fikiran serta dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif.

1) Jenis-jenis Kecerdasan Gardner membagi kecerdasan manusia menjadi 9 kategori, yaitu (Baharuddin, 2012) :

a) Kecerdasan Linguistik, ini merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan kata-kata, baik secara lisan maupun tulisan, untuk mengekspresikan ide-ide atau gagasan-gagasan yang dimilikinya. Kemampuan ini berkaitan dengan pengembangan bahasa secara umum.

b) Kecerdasan matematis logis, merupakan kecerdasan yang berkaitan dengan kemampuan penggunaan bilangan dan logika secara efektif.

c) Kecerdasan ruang, merupakan kemampuan untuk menangkap dunia ruang visual secara tepat. Yang termasuk dalam kecerdasan ini adalah kemampuan untuk mengenal bentuk benda secara tepat, melakukan perubahan bentuk benda dalam pikiran dan mengenali perubahan tersebut, menggambar suatu hal/benda dalam pikiran dan mengubahnya dalam bentuk nyata serta mengungkapkan data dalam suatu grafik

d) Kecerdasan kinestetik, merupakan kemampuan seseorang untuk secara aktif menggunakan bagian-bagian atau seluruh tubuhnya untuk berkomunikasi dan memecahkan masalah.

e) Kecerdasan musikal, merupakan kemampuan untuk menembangkan, mengekspresikan dan menikmati bentuk-bentuk musik dan suara, peka terhadap ritme dan intonasi serta memiliki kemampuan memainkan alat ataupun nyanyi.

f) Kecerdasan interpersonal, merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti dan menjadi peka terhadap perasaan, intensi, motivasi, watak dan tempramen orang lain

g) Kecerdasan intrapersonal, merupakan kemampuan seseorang dalam memahami diri sendiri, mereka mempunyai kepekaan yang tinggi di dalam memahami suasana hatinya, emosi-emosi yang muncul di dalam dirinya dan menyadari perubahan yang terjadi pada dirinya.

h) Kecerdasan naturalis, merupakan kemampuan dalam memahami gejala-gejala alam, memperlihatkan kesadaran ekologis dan menunjukkan kepekaan terhadap bentuk-bentuk alam.

i) Kecerdasan eksistensial, merupakan kemampuan seseorang dalam menjawab persoalan-persoalan terdalam mengenai eksistensi manusia.

## 2) Pengertian Anak

Definisi anak menurut WHO adalah dihitung sejak seseorang masih berada dalam kandungan hingga ia berumur 19 tahun. Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Berdasarkan ketentuan Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak disebutkan bahwa yang dimaksud dengan anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Anak dapat dibedakan menjadi:

a. Anak terlantar; adalah anak yang tidak memenuhi kebutuhannya secara wajar, baik fisik, mental, spiritual, maupun sosial.

b. Anak penyandang disabilitas; adalah anak yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sikap masyarakatnya dapat menemui hambatan yang menyulitkan untuk berpartisipasi penuh dan efektif berdasarkan kesamaan hak.

c. Anak yang memiliki keunggulan; adalah anak yang mempunyai kecerdasan luar biasa atau memiliki potensi dan/atau bakat istimewa tidak terbatas pada kemampuan intelektual, tetapi juga pada bidang lain.

d. Anak angkat; adalah anak yang haknya dialihkan dari lingkungan kekuasaan keluarga orang tua/ wali yang sah, atau orang lain yang bertanggung jawab atas perawatan, pendidikan, dan membesarkan anak tersebut ke dalam lingkungan keluarga orang tua angkatnya berdasarkan putusan atau penetapan pengadilan.

e. Anak asuh; adalah yang diasuh oleh seseorang atau lembaga untuk diberikan bimbingan, pemeliharaan, perawatan, pendidikan, dan kesehatan karena orang tuanya atau salah satu orang tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang anak secara wajar.

Macam-macam anak seperti yang telah disebutkan di atas wajib diberikan perlindungan dan penghidupan yang layak bertujuan untuk memenuhi terpenuhinya hak-hak anak secara optimal.

### 3. Bentuk meningkatkan kecerdasan pada anak

Para ahli menyarankan waktu maksimal anak meningkatkan kecerdasan nya yaitu pada usia dini (0-6 tahun) Untuk anak tingkat RA mereka bisa meningkatkan kecerdasan sesuai dengan waktu yang telah disepakati bersama orang tua. Meski demikian, orang tua tetap harus mengontrol kegiatan anak ketika sedang belajar dan bermain-main asebab selain itu jika tidak dapat mengontrol waktu yang baik akan dapat membawa dampak negatif terhadap anak, kecerdasan juga tentunya dapat membawa dampak positif bagi tumbuh kembang anak. Berikut beberapa dampak positif dan negatif kecerdasan bagi anak-anak:

#### a. Dampak positif

Adapun dampak Positif yang akan ditimbulkan dalam kegiatan belajar dan bermain saat dikontrol orang tua sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan pemahaman berbagai macam konsep dan bahasa
- (2) Mendukung keterampilan kognitif
- (3) Meningkatkan kemampuan berinteraksi sosial
- (4) Meningkatkan keterampilan pola pikir
- (5) Membangun percaya diri
- (6) Meningkatkan sportifitas
- (7) Meningkatkan kesehatan tubuh

#### b. Dampak negatif

Adapun dampak negatif yang akan ditimbulkan dalam kegiatan belajar dan bermain saat dikontrol orang tua sebagai berikut:

- (1) Kreativitas dan kemampuan berinovasi rendah
- (2) Malas untuk berpikir
- (3) Memanipulasi orang lain
- (4) Sukar memberi dan menerima kritik negatif
- (5) Cenderung bermain aman, menghindari risiko

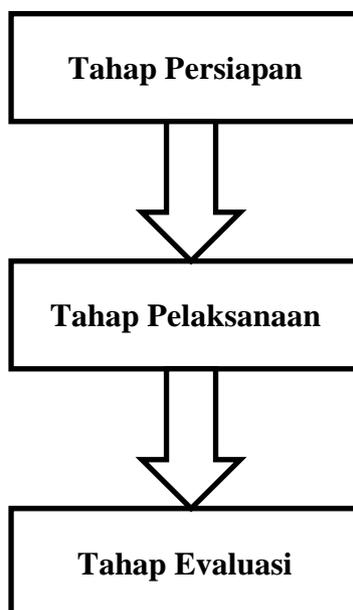
Dapat ditarik kesimpulan bahwa, meningkatkan kecerdasan pada anak tidak selalu berdampak baik bagi tumbuh kembang anak, tetapi bersikap bijak dalam menggunakan kemampuan/kecerdasan adalah suatu keharusan yang perlu diperhatikan dan diterapkan oleh para orang tua kepada anaknya sedemikian baik mungkin, misalnya dilakukan ketika anak mulai mengerti bagaimana menumbuhkan semangat belajar anak beserta fungsinya, agar tidak serta merta hanya menjadi anak yang tidak tertinggal tingkat belajar nya.

## 2. METODE PENGABDIAN

Metode adalah Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmun, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode pelaksanaan sosialisasi Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Anak Pintar dan Cerdas untuk meningkatkan pola pikir cerdas dan kreatif dengan masa depan dan hal yang lebih baik lagi pada anak tingkat RA di Desa Danau Lancang ini melalui beberapa tahapan yang telah dilaksanakan. Adapun tahap pelaksanaannya sebagai berikut :

### Roadmap pelaksanaan kegiatan



#### a) Persiapan Sarana dan Prasarana

Tahap ini merupakan tahap yang mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan ini. Persiapannya antara lain yaitu mengenai lokasi sebagai tempat diadakannya sosialisasi nantinya. Juga sarana lainnya yang akan dipersiapkan untuk tim PKM gunakan sebagai penunjang keberhasilan kegiatan.

#### b) Pelaksanaan Kegiatan

Hal yang paling penting dari program ini adalah memberikan informasi mengenai pentingnya meningkatkan kecerdasan anak yang bijak untuk masa depan yang lebih baik terutama pada anak tingkat RA di Desa Danau Lancang. Kegiatan pelaksanaan ini meliputi beberapa proses di antaranya yaitu penyampaian materi mengenai pentingnya meningkatkan kecerdasan anak dengan baik dan bijak melalui metode ceramah yang kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab oleh tim PKM kepada para anak tingkat RA di Desa Danau Lancang untuk mendapatkan informasi mengenai masalah apa saja yang selama ini terjadi dan perlu adanya pembenahan.

#### c) Evaluasi

Pada tahap evaluasi, anak-anak akan ditanyai satu persatu tentang program yang dilaksanakan, ini menjadi umpan baik untuk mereka yang nantinya akan melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Maka dari itu kegiatan kami ini agar dapat memberikan manfaat bagi anak-anak tingkat RA di Desa Danau Lancang

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di bawah ini adalah identifikasi hasil yang dicapai dalam program:

a) Sosialisasi tentang anak pintar dan cerdas untuk meningkatkan pola pikir cerdas dan kreatif Pada anak usia 4-5 tahun, Desa Danau Lancang, Kecamatan Tapung Hulu, Kota Kampar, Riau.

Sosialisasi telah dilaksanakan pada hari Kamis, Jum'at dan Sabtu pada tanggal 11-13 Mei 2022. Dengan peserta sosialisasi adalah anak-anak tingkat RA di Mandau km 44, Desa Danau Lancang. Antusias dari para peserta sosialisasi sangat perlu diapresiasi sebab mereka bahkan sudah ada di tempat diadakannya sosialisasi jauh sebelum sosialisasi dimulai, padahal hari di mana diadakannya sosialisasi adalah pada saat kita semua telah melewati hari raya Idul Fitri tetapi hal itu tidak menjadi penghalang atau pun menurunkan semangat belajar anak-anak tersebut, mereka begitu antusias untuk mengetahui ilmu baru tentang peningkatan pola pikir cerdas tersebut dengan bijak dan baik agar dapat menjadi salah seorang dari para orang-orang cerdas lainnya, sosialisasi berjalan dengan lancar, hal ini tentunya tak

luput dari perhatian para peserta sosialisasi dalam menerima setiap materi yang diberikan oleh tim PKM, antusias yang tinggi menambah semangat tim PKM dalam menyalurkan ilmu-ilmu bermanfaat seputar meningkatkan kecerdasan dengan bijak untuk masa depan yang lebih baik. Dalam sosialisasi ini, selain menyampaikan pentingnya meningkatkan kecerdasan yang bijak oleh tim PKM melalui metode ceramah, peserta sosialisasi juga diberikan materi mengenai pentingnya mengasah kecerdasan yang bijak yang di bagikan melalui grup Whats App. Dalam sosialisasi ini peserta juga ditanyai apa yang menjadi masalah dan kendala mereka dalam meningkatkan kecerdasan mekerka, lalu dari situ tim PKM kemudian memberikan solusi mengenai masalah yang tengah mereka hadapi.

b) Terbentuknya karakter dan kepribadian yang lebih baik dari sebelumnya.

Setelah terlaksananya sosialisasi bersama anak tingkat RA di desa Danau Lancang agar meningkatkan kualitas diri yang salah satu caranya yaitu menjadi anak cerdas yang bijak, dengan menggunakan waktu yang ada seefisien mungkin untuk mencari informasi terbaru sebagai sumber ide dari kreatifitas, menggunakan kecanggihan teknologi dengan baik, pandai membagi waktu untuk mencegah adanya kelalaian yang berujung menjadi kebiasaan buruk, dan dapat meningkatkan semangat belajar mereka, dimana hal-hal tersebut dilakukan agar tujuan meningkatkan kecerdasan anak-anak dengan bijak pun bisa terwujud. Selain itu, meningkatkan kecerdasan anak juga mempengaruhi lingkungan di sekitar mereka, yaitu memberikan dampak bagi sikap orang tua menjadi antisosial, apatis, dan lain sebagainya. Namun jika dalam meningkatkan kecerdasan dilakukan dengan bijak akan menimbulkan karakter positif bagi anak-anak RA, seperti karakter kreatif, karakter percaya diri, karakter santun, dan karakter peduli.

c)Terbentuknya generasi muda yang cakap, bijak, dan bertanggung jawab.

Program sosialisasi meningkatkan kecerdasan dengan baik dan benar ini merupakan program yang memberikan keuntungan bagi anak-anak zaman sekarang dengan cara seperti yang telah dipaparkan pada poin sebelumnya agar anak-anak tetap dapat mengikuti tingkat kecerdasan anak-anak yang lain dengan baik tetapi tetap dibarengi dengan berbagai batasan, peraturan, dan kebijakan. Dengan membiasakan diri untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif dan tidak berlebihan ketika melakukan sesuatu, maka diharapkan lambat laun akan mengubah pola pikir mereka supaya menjadi generasi muda penerus bangsa yang cakap, bijak, dan bertanggung jawab.



**Gambar 1.** Foto Tim Pkm Dengan Salah Satu Anggota Sasaran Pkm Didesa Danau Lancang ( Mandau Km 44 ) Kec. Tapung Hulu.

#### 4. SIMPULAN

Khalayak sasaran program pengabdian ini adalah anak tingkat RA di Desa Danau Lancang Mandau KM 44 Kecamatan Tapung Hulu kabupaten Kampar propinsi Riau. Pengabdian ini dilakukan melalui beberapa langkah yang terdiri dari persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses selama melaksanakan program tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Yang pasti kegiatan tersebut memberikan informasi kepada para anak tingkat RA yang sudah memiliki kecerdasan mengenai bagaimana caranya meningkatkan dan mengembangkan kecerdasan anak baik dan benar untuk masa depan mereka yang lebih baik.



Kegiatan ini memperoleh beberapa kesimpulan yakni para anak tingkat RA tersebut semakin pandai mengasa dan kecerdasan dan kreatif nya masing-masing dan cara bagaimama meningkatkan semangat belajar mereka. Keberhasilan program ini terbukti dari cara mereka cepat dalam setiap pelajaran dan penjelasan yang di berikan oleh guru-guru dengan dan orang-orang di sekitar mereka, mereka semakin semangat dan mulai mengasa kecerdasan yang mereka miliki dan sangat kreatif,pandai membagi waktu belajar, tidur siang dan waktu untuk bermain-main bersama teman-temannya.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Anak Menurut Undang-Undang. (2020). Diakses pada 10 Mei 2022, dari <https://rendratopan.com/2020/03/12/anak-menurut-undang-undang/>
- Buzan Tony. 2002. Sepuluh cara jadi orang kreatif. Jakarta. PT Gramedia
- Pustaka Utama Efendi Agus. 2005. Revolusi Kecerdasan Abad 21. Bandung. Alfabeta
- Freeman Joan. 2000. Cerdas Cemerlang. Jakarta. PT Gramedia
- Pustaka Harsanto Radno. 2005. Melatih Anak Berpikir Analitis, Kritis, dan Kreatif. Jakarta. PT Gramedia
- Wisiasarana Indonesia KAPI. 2006. Warna-Warni Kecerdasan Anak dan Pendampingnya. Yogyakarta. Kanisius
- Jawwad Abdul. 2002. Mengembangkan Inovasi Berpikir dan Kreativitas Berpikir. Bandung. PT Syaamil Cipta Media
- Musbikin Imam. 2006. mendidik anak kreatif ala Einstein. Yogyakarta. Mitra pustaka